

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan merupakan upaya yang secara sadar dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh perubahan dan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan juga merupakan usaha untuk mengasah serta mengembangkan potensi dan kemampuan setiap manusia sehingga terwujudnya individu yang berwawasan luas, berkualitas, berkarakter dan memiliki budi pekerti serta memiliki pandangan kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan sehingga terwujudnya generasi anak bangsa yang berkualitas. Oleh Karena itu pendidikan dapat mendukung dan menjadi pedoman bagi setiap orang untuk melakukan berbagai hal dengan baik sehingga dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Pendidikan menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi, bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Anak usia dini merupakan usia emas *golden age* yang hanya terjadi sekali selama kehidupan seseorang, dan perkembangan anak berlangsung secara pesat. Apabila anak usia dini tidak dirangsang dengan baik, maka dapat dipastikan tumbuh kembang anak di masa selanjutnya tidak akan optimal. Oleh karena itu perlu ada upaya untuk menstimulus

perkembangan anak usia dini. Upaya menstimulus perkembangan ini dapat dilakukan melalui belajar sambil bermain.

Pendidikan anak usia dini di peroleh melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan yang terjadi di sekolah salah satu seperti di Taman kanak-kanak (TK) dan Raudatal Athfal (RA). Pada Taman kanak-kanak dan Raudatal dikenalkan cara membaca, menulis, berhitung karena ini merupakan dasar bagi mereka untuk memasuki jenjang sekolah dasar. Pendidikan yang terjadi di sekolah melibatkan peran guru dan peserta didik. Pendidikan jalur non formal pada anak usia dini terjadi di luar sekolah seperti Kelompok bermain (KB), tempat penitipan anak (TPA). Pendidikan non formal terjadi untuk mengembangkan kemampuan dan potensi pada anak. Oleh karena itu tidak dibatasi usia tertentu pada anak. Sedangkan pendidikan jalur informal yakni terjadi di dalam lingkungan keluarga. Pendidikan jalur informal dapat berupa pendidikan budi pekerti, pendidikan agama, etika, sopan santun, moral, dan sosialisai dengan lingkungan. Oleh karena itu peran orang tua sangat mempengaruhi pendidikan pada anak.

Selain di rumah anak juga memperoleh pendidikan di sekolah. selama di sekolah terjadi proses pembelajaran yang terjadi antara guru dan peserta didik dan ini dilakukan melalui proses belajar sambil bermain. Proses ini dilakukan supaya peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dengan lebih mudah. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran anak usia

dini, guru harus dapat menerapkan metode yang tepat dan menarik dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran dikelas.

Guru merupakan salah satu komponen yang penting dalam pendidikan dan proses belajar mengajar. Interaksi antar guru dengan peserta didik berlangsung setiap hari pada proses belajar mengajar dikelas. Seseorang guru yang mengajar melakukan dan mengembangkan suatu pembelajaran dengan tugas utama mendidik, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi pada peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah dapat di lingkungan masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa besarnya peran guru dalam menentukan kualitas peserta didik.

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah tidak lepas dari kurikulum, karena Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang ada di Indonesia sudah beberapa kali mengalami perubahan mulai dari kurikulum 1947 sampai kurikulum 2013. Kurikulum 1947 merupakan kurikulum pertama sejak Indonesia merdeka perubahan arah pendidikan lebih bersifat politik, dari orientasi pendidikan belanda ke kepentingan nasional. Kurikulum 1952 merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya, dengan merinci setiap mata pelajaran sehingga dinamakan Rencana Pelajaran Terurai 1952. Kurikulum ini sudah mengarah pada suatu sistem pendidikan Indonesia, seperti setiap pelajaran dihubungkan

dengan kehidupan sehari-hari. Kurikulum 1964 merupakan kurikulum bercirikan bahwa pemerintah mempunyai keinginan agar rakyat mendapat pengetahuan akademik untuk pembekalan pada jenjang SD, Sehingga pembelajaran dipusatkan pada program Pancawardhana, yaitu pengembangan moral, kecerdasan, emosional atau artistik, keterampilan, dan jasmani.

kurikulum 1968 merupakan bersifat politis dan dimaksudkan untuk menggantikan Rencana Pendidikan 1964 yang dicitrakan sebagai produk orde lama. Kurikulum ini bertujuan membentuk manusia Pancasila sejati, kuat, dan sehat jasmani, mempertinggi kecerdasan dan keterampilan jasmani, moral, budi pekerti, dan keyakinan beragama. Kurikulum 1975 merupakan Kurikulum ini menekankan pendidikan lebih efektif dan efisien. Kurikulum 1984 sering disebut dengan *Kurikulum 1975 disempurnakan*. Posisi siswa ditempatkan sebagai subjek belajar, yaitu dari mengamati sesuatu, mengelompokkan, mendiskusikan, hingga melaporkan. Model ini disebut Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Kurikulum 1994 memadukan kurikulum-kurikulum sebelumnya, terutama Kurikulum 1975 dan 1984. Kurikulum 2004 merupakan Suatu program pendidikan berbasis kompetensi yang harus mengandung tiga unsur pokok, yaitu pemilihan kompetensi sesuai spesifikasi, indikator-indikator evaluasi untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi, dan pengembangan pembelajaran. Kurikulum 2006 merupakan Kurikulum ini hampir mirip dengan Kurikulum 2004. Perbedaan menonjol terletak pada

kewenangan dalam penyusunannya, yaitu mengacu pada jiwa dari desentralisasi sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan Kurikulum ini adalah pengganti kurikulum KTSP. Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku. Kurikulum merdeka terbaru yang tengah disosialisasikan ke satuan pendidikan. Diluncurkan sejak 2022. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi akan menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum nasional.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dengan konten yang beragam agar siswa dapat lebih optimal dan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan pontesi. Kurikulum merdeka memberikan sekolah keleluasaan yang lebih besar untuk membuat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga dapat membentuk siswa yang tangguh, mandiri, dan kreatif melalui pendekatan yang lebih terbuka. Oleh karena itu dengan adanya kurikulum maka peserta didik bisa mengetahui arah tujuan sebuah pendidikan dijalankan, karena kurikulum merdeka merupakan dasar dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum di laksanakan di semua jenjang pendidikan baik dari Taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Kurikulum merdeka memiliki pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Dalam pembelajaran intrakurikuler siswa belajar disiplin tentang ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk

menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar pancasila. Sedangkan pada proyek penguatan profil pelajar pancasila terdapat 6 dimensi yaitu beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia merupakan pelajaran Indonesia yang berahlak dalam hubungannya dengan Tuhan yang maha esa. Tidak hanya memahami ajaran agamanya, tetapi juga menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berkebenikan global merupakan pelajaran yang mampu mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya sambil tetap terbuka dengan budaya lain. Mandiri merupakan pelajar Indonesia mampu bertanggung jawab atas proses dan belajarnya. Bergotong royong merupakan pelajaran Indonesia mampu melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela, agar pekerjaannya lancar, mudah serta ringan. Bernalar kritis merupakan pelajar Indonesia mampu memproses informasi secara kualitatif dan kuantitatif dan membangun keterkaitan antar informasi tersebut. Kreatif merupakan pelajar Indonesia yang mampu memodifikasi dan menghasilkan suatu hal bermakna, bermanfaat serta berdampak.

Proyek penguatan Profil pelajar pancasila (P5) siswa di ajarkan membuat proyek atau karya yang terikat dengan kehidupan sehari-hari dari peserta didik. Oleh karena itu diharapkan adanya keluasan dalam mengembangkan materi pembelajaran. Keluasan ini terkait dengan merdeka belajar. Merdeka belajar merupakan suatu langkah yang tepat untuk mencapai pendidikan yang ideal yang sesuai dengan kondisi saat ini

dengan tujuan untuk mempersiapkan generasi yang tangguh, cerdas, kreatif, dan memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

Selain itu pula merdeka belajar memberikan kesempatan-kesempatan anak untuk menggali pengetahuan dan pemahamannya itu dengan senang karena sesuai dengan minatnya peserta didik merasa santai dan nyaman karena sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Merdeka belajar menjunjung tinggi minat dan juga bakat peserta didik, sehingga terdapat harapan bahwa anak-anak dapat berkembang dengan maksimal dan juga sesuai dengan yang diharapkan. Maka yang menjadi asumsi dalam merdeka belajar adalah pemberian suatu keyakinan kepada pendidik sehingga merdeka dalam proses pembelajaran dan tercipta kondisi belajar yang lebih nyaman, pendidik dan peserta didik bisa berdiskusi dengan santai, proses pembelajaran bisa dilakukan di luar kelas, membentuk karakter mandiri, beradab, sopan santun, dan tidak mengandalkan sistem peringkat di dalam kelas.

Berdasarkan dari hasil pra observasi dan wawancara awal pada hari selasa, 27 Febuari 2024 di peroleh informasi dari kepala sekolah TK Negeri 5 sudah menerapkan kurikulum merdeka akan tetapi ada beberapa masalah yang di hadapi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar yaitu guru tidak mempunyai pengalaman dengan konsep kurikulum merdeka belajar, keterbatasan referensi sehingga guru kesulitan menemukan rujukan mendesain dan mengimplementasikan kurikulum merdeka. Dalam pelaksanaanya saja masih ada guru yang belum bisa

keluar dari proses pembelajaran kurikulum 2013, sedangkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar ini seorang guru diuntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajarannya. Selain itu pada kurikulum merdeka ini guru harus memiliki kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran dan mengembangkan secara mendalam materi yang menarik dan menyenangkan sehingga guru harus keluar dari proses pembelajaran kurikulum 2013 dan mengikuti perkembangan zaman dalam mengajar di kelas. Sementara itu berkaitan dengan manajemen waktu pada TK Negeri 5 Sintang tidak semua guru mampu mengatur waktunya dengan baik, karena kesibukan lain di luar tanggung jawab mereka sebagai guru, melihat kondisi permasalahan yang di hadapi oleh para guru di TK Negeri 5 Sintang maka para guru merasa kesulitan dalam melaksanakan kurikulum merdeka di sekolah.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah ditemukan diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul “Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Negeri 5 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Di TK Negeri 5 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan dari fokus permasalahan di atas maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prinsip pembelajaran kurikulum merdeka Di TK Negeri 5 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Apa saja problematika yang dihadapi oleh guru dalam Implementasi kurikulum merdeka Di TK Negeri 5 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Apa saja upaya guru dalam mengatasi implementasi kurikulum merdeka Di TK Negeri 5 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaiman prinsip pembelajaran kurikulum merdeka Di TK Negeri 5 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024
2. Untuk mendeskripsikan apa saja problematika yang dihadapi oleh guru dalam Implementasi kurikulum merdeka Di TK Negeri 5 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024
3. Untuk mendeskripsikan apa saja upaya guru dalam mengatasi Implementasi kurikulum merdeka Di TK Negeri 5Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoritas maupun parktis.

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pada kurikulum merdeka, guru tidak leluasa mengembangkan pembelajaran kontekstual. Aplikasi yang menyediakan berbagai referensi bagi guru untuk dapat terus mengembangkan praktik mengajar secara mandiri dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada TK Negeri 5 Sintang

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan dan mengembangkan kreatifitas siswa melalui kegiatan yang lebih bervariasi dan menantang.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu guru dalam mempermudah proses kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

- c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan guru sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini di harapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenal cara belajar dan pengalaman dalam

mengimplementasi kurikulum merdeka Di TK Negeri 5 Sintan Tahun Pelajaran 2023/2024.

e. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi dan metode pembelajaran yang di akses mahasiswa melalui perpustakaan lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan memberikan sumbangan metode pengajaran khususnya pada anak usia dini.

## **F. Defenisi Operasional**

Defenisi istilah di maksudkan untuk memperjelaskan batasan masalah yang akan di teliti. Oleh karena itu akan di uraikan mengenai defenisi istilah yang meliputi variabel penelitian sebagai berikut:

1. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Dalam pembelajaran intrakurikuler siswa belajar disiplin tentang ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan dilingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar pancasila.
2. Anak usia dini merupakan usia emas *golden age* yang hanya terjadi sekali selama kehidupan seseorang, dan perkembangan anak berlangsung secara pesat. Apabila anak usia dini tidak dirangsang dengan baik, maka dapat dipastikan tumbuh kembang anak di masa selanjutnya tidak akan optimal. Oleh karena itu perlu ada upaya untuk

menstimulus perkembangan anak usia dini. Upaya menstimulus perkembangan ini dapat dilakukan melalui belajar sambil bermain.